

Program Bimbingan Belajar Terhadap Anak-Anak di Desa Kalangsurya

Children's Tutoring Services in Kalangsurya Village

Vidya Arisandi^{*1}, Ajat Sudrajat²

^{1,2}Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang

*E-mail: vidya.arisandi@ubpkarawang.ac.id

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 22 Juni 2023

Accepted: 31 Juli 2023

Keywords: Guidance,
Learning ability,
Kalangsurya.

Abstract: The issue discussed in this service is to promote community service in literacy learning for children in the community in Kalangsurya village, Karawang district, West Java, Indonesia. The focus in this service is literacy in the form of tutoring for children in the Kalangsurya village environment, Karawang. The limitations discussed in this community service are the literacy of children in the village of Kalangsurya, Karawang in learning. The approach in this service is implemmentive and 'problem solving'. The purpose of this Community Service activity is to increase children's ability to learn so that children can be assisted and at the same time experience an increase in understanding the content of learning that they are not yet capable of. The benefit of this service is to help children learn subjects that children do in understanding subjects that children have not been able to solve in working on issues or subject topics that children have not been able to solve when studying. The result of this service is that the children are very enthusiastic and experience an increase in learning. The conclusions in this service show that this service with tutoring is very helpful for children in understanding the content of lessons in the village of Kalangsurya, Karawang.

*Vidya.arisandi, vidya.arisandi@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Isu yang dibahas dalam pengabdian ini adalah mengangkat pengabdian masyarakat dalam meliterasi pembelajaran pada anak-anak dilingkungan masyarakat didesa Kalangsurya, kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Fokus dalam pengabdian ini adalah literasi berupa bimbingan belajar bagi anak-anak dilingkungan desa Kalangsurya, Karawang. Batasan yang dibahas dalam pengabdian kepada masyarakat ini pada literasi anak-anak didesa Kalangsurya, Karawang dalam belajar. Pendekatan dalam pengabdian ini bersifat implementatif dan 'problem solving'. Tujuan dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah peningkatan kemampuan anak-anak dalam belajar sehingga anak-anak dapat terbantu dan sekaligus mengalami peningkatan dalam memahami isi pembelajaran yang mereka belum mampu. Manfaat dalam pengabdian ini adalah untuk membantu anak-anak dalam belajar mata pelajaran yang dilakukan anak-anak dalam memahami mata pelajaran yang belum mampu dipecahkan oleh anak-anak dalam mengerjakan isu atau topik mata pelajaran yang belum mampu diselesaikan oleh anak-anak ketika belajar. Hasil dalam pengabdian ini adalah anak-anak sangat antusias dan mengalami peningkatan dalam belajar. Simpulan dalam pengabdian ini menunjukkan bahwa pengabdian dengan bimbingan belajar ini sangat membantu anak-anak dalam memahami isi pelajaran di desa Kalangsurya, Karawang.

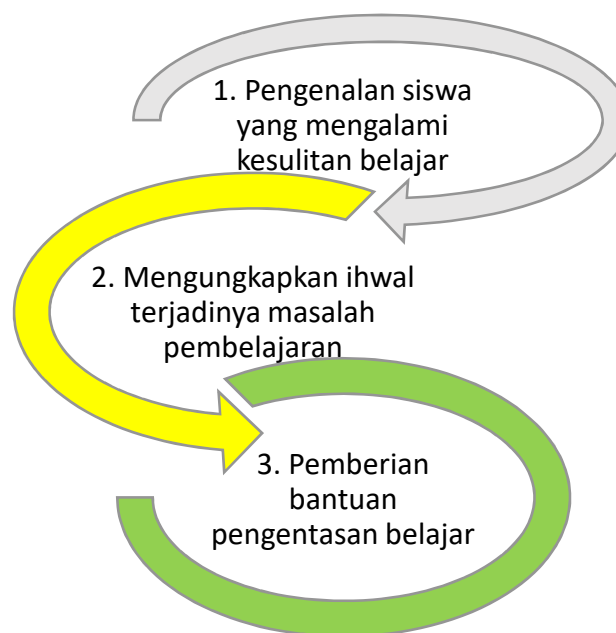
Kata Kunci: Bimbingan, Kemampuan belajar, Kalangsurya.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional (2003) menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Dryden dan Vos (2002) yang menyebutkan bahwa belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan yang krusial bahkan sesuatu yang utama dalam proses pendidikan. Hasil dari pembelajaran itu sendiri adalah usaha sadar untuk mendapatkan pengetahuan. Nasution (2002) meyakinkan bahwa untuk menggapai hasil dari belajar secara maksimal maka belajar sendiri harus ditunjang dengan dengan bahan ajar dan minat siswa yang sesuai

Salahsatu keberhasilan dari proses belajar seperti yang diungkapkan pada kalimat sebelumnya pada paragraf di atas adalah bahan ajar dan minat siswa. Menelisik faktor tersebut, pengabdian mengamati bahwa ada semacam kegiatan yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan libur sekolah yang dapat diisi oleh kegiatan yang positif berupa bimbingan belajar. Sejalan dengan pengamatan tersebut, pengabdian merealisasikan program bimbingan belajar terhadap anak-anak yang berada disalahsatu desa Kalangsurya, kecamatan Rengasdengklok, kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia.

Menurut Saragih, Sinaga, Naibaho, Hutabalian, Sinaga (2022) mendefinisikan bahwa Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar sekolah disebut dengan bimbingan belajar. Sementara itu, ilustrasi visual tahapan dari bimbingan belajar dapat disajikan seperti berikut:



Gambar 1. Tahapan layanan bimbingan belajar diadopsi dari Prayitno (2004)

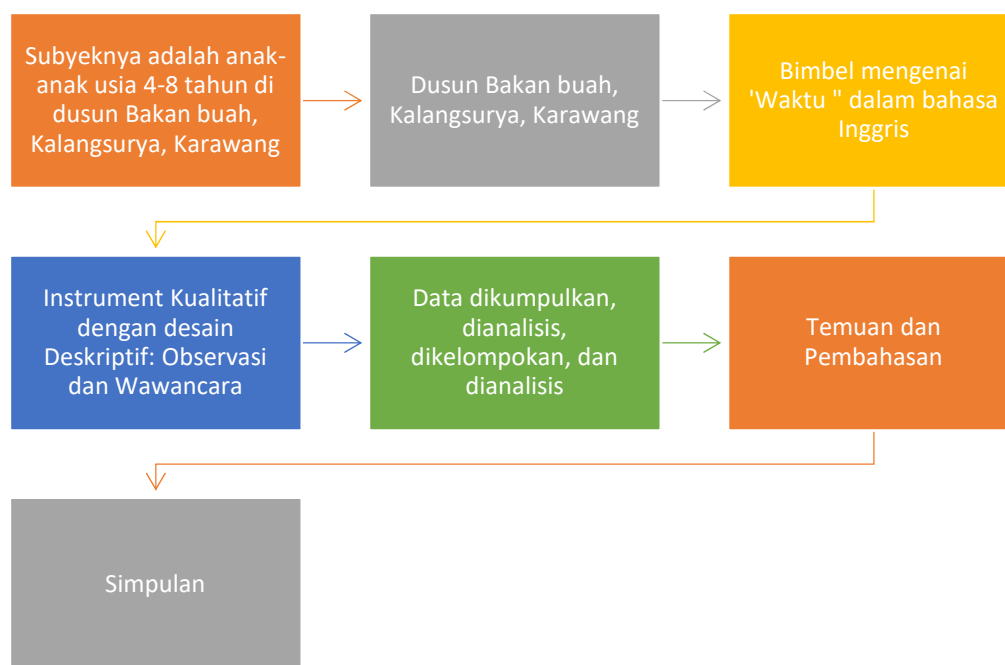
Dengan mengenali langkah-langkah yang disarankan oleh Prayitno (2004) ini akan memberi gambaran bagaimana tahapan dalam memberikan bimbingan belajar kepada pemelajar. Adapun tujuan dari diadakan dari bimbingan belajar menurut Ahmadi dan Supriyono (2008) adalah untuk membantu para siswa agar dapat penyesuaian yang baik terkait situasi belajar, sehingga dapat belajar secara efisien sesuai dengan kemampuan pemelajar guna menjangkau perkembangan yang ideal.

Perkembangan yang ideal tersebut dapat dilalui oleh proses belajar. Lalu, apa definisi belajar? Herawati (2020) mengungkapkan bahwa definisi belajar merupakan proses internal perubahan perilaku sebagai respons terhadap rangsangan, tujuannya adalah memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru untuk mencapai peningkatan diri. Dalam keterkaitannya dengan bimbel ini, pengabdian memfokuskan terhadap pembelajaran bahasa Inggris terhadap anak pada usia dini. Susfenti (2021) dan Wachyudi (2023) mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris meliputi empat keterampilan berbahasa seperti keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menurut Siregar (2018) menyebutkan bahwa kategorisasi usia dini dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di rentang usia 06-08 tahun. “Golden Age” merupakan sematan yang diberikan bagi anak usia dini dalam belajar bahasa.

Dalam pengabdian ini, pengabdian akan mengabdikan diri untuk memberikan bimbingan belajar bahasa Inggris percakapan sederhana mengenai “Time” atau waktu di desa Kalangsurya, kecamatan Rengasdengklok, kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Tujuan dari pengabdian ini adalah pengabdian menginginkan kemampuan anak dalam kaitannya dengan pembelajaran soal ‘waktu’ dalam bahasa Inggris dapat terwujud secara baik. Batasan dalam pengabdian ini adalah anak usia 4-8 tahun di dusun Bakanbuah, desa Kalangsurya, Karawang dalam bimbingan belajar tentang ‘Waktu’ Dalam bahasa Inggris. Manfaat dalam pengabdian ini adalah manfaat praktis dimana sanak-anak dapat pembimbingan secara praktis mengenai bagaimana emnggunakan kosenp ‘Time’ secara langsung dan kontekstual.

METODE

Peneliti menggunakan metode Kualitatif dengan desain deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak didusun Bakanbuah, desa Kalangsurya, Karawang. Tempat dilakukan di sebuah rumah yang telah disewa oleh pengabdian. Selain itu, pengabdian juga melakukan pembimbingan terkait bagaimana konsep waktu dalam bahasa Inggris dapat digunakan secara tepat oleh anak-anak, tidak hanya cara mempergunakannya saja. Namun, pengabdian juga membimbing bagaimana pelafalan itu dalam isi dari konsep waktu dalam bahasa Inggris dilakukan. Rerata subyek yang datang untuk ikut bimbingan adalah 26 partisipan yang terdiri dari gender yang berbeda. Tidak ada kriteria khusus dalam pelatihan bimbingan belajar ini. Pengabdian mencoba untuk memvisualkan data yang ada seperti berikut ini:



Gambar 2. Alur Pengabdian

HASIL

Temuan dalam fase hasil ini, pengabdian menemukan bahwa subyek dalam pengabdian ini dalam masa rehat sekolah setelah ujian akhir semester. Mereka mengikuti secara antusias setiap sesi. Hal ini terbukti dengan setiap sesi pembelajaran, tempat pengabdian yang dijadikan bimbingan belajar bahasa Inggris selalu penuh dengan anak-anak dengan nada yang dihantar orang tua dan ada yang tidak dihantar dengan orang tua. Secara umum subyek menerima secara positif dan bergembira terkait bimbingan belajar ini.

DISKUSI

Pengabdian telah melakukan pengabdian dengan topik bimbingan belajar adalah konsep “waktu” dalam bahasa Inggris. Dalam temuan ditemukan bahwa anak-anak telah belajar secara baik tentang konsep bahasa Inggris dan subyek secara cepat menjadi lebih percaya diri dan mampu mempraktikkan konsep ‘waktu’ dalam percakapan dan dalam menulis. Selain itu, beberapa subyek

penelitian dapat mengucapkan secara tepat terkait konsep waktu dalam bahasa Inggris.

Observasi

Pengabdi mengamati bahwa dari ke-26 partisipan yang terlibat tersebut, secara umum mereka telah mengetahui konsep waktu dalam bahasa Inggris. Namun begitu, para partisipan kurang percaya diri dalam mempraktikkannya dan cenderung kurang percaya diri. Berdasarkan observasi campuran, pengabdi menemukan bahwa anak-anak di dusun Bakanbuah mempunyai antusiasme luar biasa ketika pelatihan bimbingan bahasa Inggris ini diterapkan. Banyak dari mereka yang dihantarkan oleh orangtua mereka untuk mengikuti bimbingan belajar ini. Mereka belajar dari mulai “selamat Pagi-*Good morning*”, “Selamat Siang-*Good afternoon*”, “Selamat Sore-*Good evening*”, “Selamat Malam-*Good night*” dan konsep lain tentang yang berkaitan dengan waktu seperti, “Musim hujan-*Rainy season*”, “Musim Kemarau-*Dry Season*”, “Musim Semi-*Spring*”, “Musim Panas-*Summer*”.

Secara umum, para partisipan relative cepat dalam mengikuti dan memahami isi dari bimbingan belajar ini. Konsep “Golden Age” seperti yang dibahas oleh Siregar memang menunjukkan kecenderungan yang sama dengan hasil pengabdian ini. Dari keempat kemampuan ini, kemampuan berbicara dalam frase-frase waktu tersebut diperoleh secara baik

Wawancara

Pengabdi mewawancarai 6 partisipan yang ikut dalam program bimbingan belajar gratis ini. Hasilnya adalah seluruh partisipan sangat terbantu oleh adanya bimbingan belajar ini, seluruh partisipan beripikir bimbingan ini menjadi penting dan tidak ada satupun yang menolak untuk bimbingan belajar ini memang bermanfaat bagi mereka.

Dokumentasi

Berikut adalah beberapa dokumentasi saat pengabdi melakukan bimbingan belajar terhadap anak-anak.



Gambar 1. Kegiatan Pembimbingan belajar sedang berlangsung



Gambar 2. Situasi Belajar dengan dihantar orantua

KESIMPULAN

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar ini berhasil mendongkrak anak-anak untuk aktif belajar bahasa Inggris secara menyenangkan. Selain itu, kondisi yang bersifat non-formal membuat belajar menjadi lebih santai namun serius. Konsep waktu yang diajarkan kepada partisipan dengan topik waktu dan relasinya cenderung dimengerti secara baik oleh anak-anak. Anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam mempraktikkan dan melafalkan frase waktu dalam bahasa Inggris.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada lembaga tempat pengabdian bernaung yaitu Universitas Buana Perjuangan Karawang yang telah menyokong penuh dari sisi ekspresi dan finansial. Selain itu, para mahasiswa yang sudah menyokong dalam pengabdian ini dengan penuh canda tawa dan keseriusan dalam menjalani aktifitas. Bapak kepala desa Kalangsurya, Karawang, yang penuh keterbukaan dan komunikatif. Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. "Psikologi Belajar", Jakarta: *PT. Rineka Cipta*, 2008.
- Andayani, Ni Putu Sri Nonik, Made Sulastris, dan Gede Sedanayasa. "Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Pada Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2013/2014." *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 2, no. 1 (August 2014). <https://doi.org/10.23887/jibk.v2i1.3724>.
- Gordon Dryden dan Jeannette Vos, *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution)*, Belajar Akan Efektif Kalau Anda Dalam Keadaan "Fun" Bagian I. Penerjemah: Word ++ Translation Service. Bandung: Kaifa, Cetakan III, 2002.
- Herawati, H, "Memahami proses belajar anak." *Bunayya Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 2020: 27-48.
- Indonesia, P. R. "Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional", 2006.
- Leyli Lisnora Saragih, Elza, Febiola Miranda Sinaga, & Mesti Herianty Naibaho, Eriska Hutabalian, dan Rinni Wati Sinaga. "Pelaksanaan Bimbingan Belajar Gratis Di SD Negeri 23 Siogungogung Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir". *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (Agustus 15, 2022): 30–36.
- Nasution, S, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Prayitno, E. A. "Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling". Jakarta: *Rineka Cipta*, 2004.
- Wachyudi, Kelik "Keterampilan Berbahasa" dalam buku "Keterampilan Belajar dalam Abad XXI", Penerbid Abad, Indramayu, 2023.